

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. CV Saktina merupakan industri rumahan yang memiliki output berupa tas, dengan jenis tas sekolah, tas dewasa dan tas aksesoris. Sistem produksinya atas dasar pesanan dengan kapasitas terbatas. CV Saktina merencanakan biaya produksi untuk periode tahun 2013-2014 sebesar Rp 288.181.400,- dan memiliki *stockout* sebesar 1691 unit atau jika dikonversikan ke dalam rupiah menjadi sebesar Rp 16.910.000,- , jadi total biaya yang dikeluarkan perusahaan adalah sebesar Rp 305.091.400,-. Seperti yang telah diketahui sebelumnya bahwa *stockout* atau *lost sales* pada dasarnya tidak dapat dihitung secara pasti karena tidak hanya menyangkut penjualan yang hilang saja tetapi juga kepercayaan konsumen akan kinerja suatu perusahaan. Jika hal ini terjadi terus menerus, perusahaan akan kehilangan kepercayaan konsumen yang akhirnya berujung pada hilangnya permintaan konsumen pada perusahaan.
2. Apabila CV Saktina menerapkan metode perencanaan agregat, ada dua alternatif strategi yang dapat dilakukan. CV Saktina dapat menggunakan strategi *level work force* dengan rencana total biaya produksi sebesar 325.677.540,- atau menggunakan *levelwork force+overtime* +makloon dengan rencana total biaya produksi sebesar Rp304.877.960,-. Bila menggunakan strategi *level work force*

perusahaan akan tetap mengalami *stockout* sebesar 9167 unit sedangkan dengan strategi *levelwork force+overtime+makloon* perusahaan tidak mengalami *stockout*.

3. Dilihat dari strategi-strategi yang dapat diterapkan, maka yang paling efisien apabila CV Saktina menerapkan strategi *levelwork force+overtime +makloon*. Apabila strategi ini diterapkan maka selisih total biaya produksi yang dimiliki CV Saktina sebesar Rp 213.440,-, dengan menerapkan strategi *levelwork force+overtime +makloon*, perusahaan tidak mengalami *stockout*.

5.2 Saran

Melalui penelitian yang sudah dilakukan pada CV Saktina, dengan memperhatikan kebijakan-kebijakan yang ada di perusahaan tersebut, ada beberapa saran bagi CV Saktina agar aktivitas usahanya dapat berjalan lebih baik lagi. Saran tersebut adalah:

1. Perusahaan CV. Saktina sebaiknya menggunakan perencanaan agregat dalam perencanaan proses produksinya agar perusahaan dapat memenuhi jumlah permintaan konsumen. Terutama perencanaan agregat dengan strategi *levelwork force+overtime +makloon*. Meskipun efisiensi rencana total biaya tidak terlalu signifikan dibandingkan dengan rencana strategi yang biasa dilakukan perusahaan, namun dengan strategi ini perusahaan tidak mengalami *stockout*.
2. Perusahaan perlu memikirkan secara serius untuk menambah kapasitas produksi, guna memberikan layanan yang lebih memuaskan kepada konsumen serta menangkap peluang permintaan potensial.